PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, DAN OPINI AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SITI MAESAROH

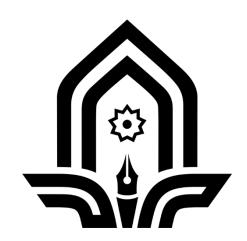
NIM:4317064

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, DAN OPINI AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

SITI MAESAROH

NIM:4317064

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Siti Maesaroh

NIM

: 4317064

Jurusan

: Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DANA PERIMBANGAN BELANJA MODAL DAN OPINI AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH" adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022 Yang Menyatakan,

Siti Maesaroh NIM, 4317064

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak

Lamp : 2 (dua) eksemplar Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Siti Maesaroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Siti Maesaroh

NIM : 4317064

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dana Perimbangan

Belanja Modal Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 September 2022

Pembimbing

AlvitaTyasDwi A, M.Si., Ak

NIP. 198406122019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418 Website: febi.uingusdur.ac.id Email: febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama

SITI MAESAROH

NIM

4317064

Judul

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA

PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, DAN OPINI AUDIT

TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH

DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA

TENGAH

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 31 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 19780616 2003112 1 003

Novendi Arkham Mubtadi, M.Akun. NIP. 19891103 201908 1 001

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

"jadilah manusia yang bisa bekerja dan berkarya untuk masyarakat yang ceria dan sejahtera".

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua saya Bapak H. AbdurRohim dan Ibu Hj. Danutritercinta yang telah menyayangiku, membimbing, mendoakan dan mengarahkan dengan penuh rasa kasih sayang yang tulus dan ikhlas, serta kakak dan ponakan saya Dafny El Fatimah yang selalu memberikan semangat.
- Bapak Ade Gunawan M.M., Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A., Bapak H. Gunawan Aji, M.Si dan teamn-teman mahasiswa AKSYA angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan.
- ❖ Bapak Agus Arwani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademika (DPA).
- ❖ Ibu Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak yang sudah membimbing, menasihati dan memberikan dalam penyusunan penelitian ini.
- ❖ Teman akrab saya Darmono, Nurman, Ika , dan Nunik yang selalu memberikan nasihat-nasihat agar saya cepat menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat saya Lulu Amilatus S, Inuk Maulidawati, dan Ainul Ifadah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan kasih sayang serta memberikan dukungannya...
- Teman sekaligus keluarga saya Darwanto yang siap sedia membantuku dalam setiap kesulitan dan selalu memberikan support dalam menyelesaikan skripsi.

ABSTRAK

Siti Maesaroh.2022.Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing:Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak.

Dalam mencapai kesejahteraan pembangunan dan perekonomian masyarakat maka diperlukan perbaikan dan peningkatan dalam mengoptimalkan manajemen keuangan daerah. Terdapat beberapa hal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah, diantaranya: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Opini Audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal dan Opini Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021 atau tidak. Penelitian ini memakai pendekatan penelitian korelasi, jenis penelitian ini yaitu kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) PAD berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah. (2) DAU berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah. (3) DAK tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah. (4) Belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah. (5) Opini Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah.

Kata kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, Opini Audit, Kinerja Keuangan Pemerintah.

ABSTRACT

Siti Maesaroh. 2022. The Influence of Regional Original Income, Balancing Funds, Capital Expenditures, and Audit Opinions on the Financial Performance of Regency/City Governments in Central Java Province. Thesis of Islamic Accounting Department, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan. Supervisor: Alvita Tyas Dwi A, M.Sc., Ak. In achieving the welfare of development and the economy of the community, it is necessary to improve and improve in optimizing regional financial management. There are several things that affect the financial performance of the Regional Government, including: Regional Original Income (PAD), Balancing Funds, Capital Expenditures, and Audit Opinions.

This study aims to determine the Regional Original Income, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Capital Expenditures and Audit Opinions affect the Financial Performance of Regency / City Governments in Central Java Province in 2017-2021 or not. This study uses a correlation research approach, this type of research is quantitative.

The results of the study show that (1) PAD has a significant positive effect on the financial performance of local governments. (2) DAU has a negative effect on the financial performance of local governments. (3) DAK does not affect the financial performance of the Regional Government. (4) Capital expenditure does not affect the financial performance of the Regional Government. (5) Audit Opinion does not affect the financial performance of the Regional Government.

Keywords: Regional Original Revenue, Balancing Fund, Capital Expenditure, Audit Opinion, Government Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah" dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-nya yang kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa, yakni Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Rezeki berupa kesehatan yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Bapak Dr. Tamamudin, M.Ag., Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Bapak Ade Gunawan Selaku Ketua Jurusan, dan ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.,Selaku Sekretaris Akuntansi Syariah FEBI K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 6. Bapak Agus Arwani M.Ag selaku DosenWali yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
- 7. Ibu Alvita Tyas Dwi A, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang selalu mengsuport dan memberikan saran kritik dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak/ibudosen jurusan Akuntansi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

10. Orang tua, Saudara, Guru serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat memperlancar dalam proses penelitiannya.

11. Serta sahabat dan teman-teman AKSYA 17 yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar fikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan. Semoga amal dan kebaikan semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin...

> Pekalongan, 28 September 2022 Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Tinjauan Pustaka	29
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Pedekatan Penelitian	44

C. Setting Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Variabel Penelitian	45
F. Sumber Data	49
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Metode Analisis Data	49
BAB IV PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Objek Penelitian.	55
C. Analisis Hasil Penelitian.	56
D. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian	77
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
I AMDIDAN	T

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ġ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di
			bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	Z	set
<i>س</i>	sin	S	es

ش ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di
			bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di
			bawah)
ط	ta	ţ	te (dengan titik
			dibawah)
ظ	za	Ż	zet (dengan titik di
			bawah)
ع	ʻain	4	koma terbalik (di atas)
ع ف ك ك	gain	g	ge
ف	fa	g f	ef
ق	qaf	q	ki
<u>(5)</u>	kaf	k	ka
ل	lam	1	el
م	mim	m	em
م ن	nun	n	en
و	wau	W	we
٥	ha	h	ha
۶	hamzah	′	apostrof
ي	ya	Y	ya

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
∫ = a	ai = أيْ au = أوْ	$ar{l}=ar{a}$ $ar{l}=ar{l}$ $ar{l}=ar{l}$ $ar{l}=ar{u}$

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

mar'atun jamīlah = مرأة جميلة

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

fātimah = فاطمة

D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

rabbanā = ربّنا

al-birr = البرّ

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

asy-syamsu = الشمس

ar-rajulu = الرجال

as-sayyidah = السيدة

Kata sandang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

al-qamar = القمر

al-badī' = البديع

al-jalāl = الجلال

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ///.

Contoh:

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1 Telaah Pustaka, 31
- Tabel 2. 2 Kerangka Berfikir, 40
- Tabel 3. 1 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 44
- Tabel 3. 2 Definisi Operasional, 48
- Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Autokorelasi, 51
- Tabel 5. 1 Sampel Penelitian, 55
- Tabel 4. 1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah,55
- Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif, 56
- Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, 59
- Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas Coefficients^a, 60
- Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas dengan rank spearman, 61
- Tabel 4. 6 Kriteria Penilaian Uji Durbin Watson, 62
- Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi Dengan Durbin Watson Model Summary,63
- Tabel 4. 8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda, 64
- Tabel 4. 9 Uji Persial (Uji t) Coefficients^a, 66
- Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi Model Summary, 68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laju Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021, I

Lampiran 2 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Yang Menjadi Sampel

Penelitian, II

Lampiran 3 Data Mentah, III

Lampiran 4 Hasil Uji SPSS, IX

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup, XIII

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Otonomi daerah artinya kebebasan yang dimiliki wilayah untuk menghasilkan peraturan daerah, menyusun, mengelola, dan melaksanakan kebijakan dan keuangan daerahnya sendiri (Sujaweni,2015). Diterapkan pada UU. No. 9 Tahun 2015 yang membahas tentang Pemerintah Daerah, perbedaan mendasar mengenai otonomi daerah dengan pemerintah pusat ialah dengan adanya sebuah kedaulatan penuh yang telah dimiliki oleh daerah dalam menjalankan sebuah sistem keuangannya.

Dalam hal ini pemerintah telah mengetahui mengenai keuangan daerahnya karena merekalah yang bergerak langsung di bidangnya guna mengoptimalkan manajemen yang lebih berkualitas. Kinerja keuangan daerah merupakan bagian yang cukup penting bagi Pemerintah Daerah juga di pihak lain serta menjadi tolok ukur yang bisa digunakan dalam mengoptimalkan potensi daerah dalam menerapkan aturan manajemen keuangan dengan baik dan sesuai dengan harapan guna mewujudkan pelayanan yang terbaik seperti yang diharapkan oleh pemerintah (Tahir, 2018).

Provinsi di Indonesia tentunya terus berupaya dalam mengimplementasikan sistem pengelolaan keuangan dengan baik dalam mewujudkan kinerja keuangan yang benar dan bisa memadai ialah salah satunya Provinsi Jawa Tengah. Agenda pembangunan di Provinsi jawa tengah sendiri tidak hanya guna menjangkau angka pertumbuhan ekonomi tetapi

juga diharapkan dapat mewujudkan sebuah pemerataan pendapatan masyarakatnya.

Kemakmuran masyarakat dapat dihitung perkapita dan bisa dikatakan semakin sejahtera dan makmur suatu wilayah (Kusuma,2017). Tumbuh kembangnya ekonomi bisa menjadi tolok ukur kinerja keuangan di suatu wilayah. Otonomi daerah memberikan kelonggaran kepada Pemerintah Daerah dalam mengatur keuangan wilayahnya serta menggali kemampuan yang ada di daerah agar terwujudnya pertumbuhan ekonomi dengan upgrade kinerja keuangan dan *public service*. Manajemen keuangan dikatakan efektif dan efisien jika memberi dampak dalam manifestasi yang diukur dengan laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Jayanti dan Priyo, 2018).

Tumbuhnya perekonomian dari masa ke masa akan menjadi opsi dalam pertimbangan kinerja keuangan Provinsi Jawa Tengah. Indikasinya dengan sering melihat perkembangan pembangunan ekonomi ialah kondisi dimana keadaan ekonomi suatu daerah yang berkaitan menuju perekonomian yang lebih berkualitas dalam jangka waktu yang ditentukan (Horota, 2017).

Tabel 1.1

Laju Perekonomian Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021

Tahun	Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah %
2017	5,26
2018	5,30
2019	5,40
2020	-2,65
2021	3,32

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tabel 1.1 BPS Provinsi Jawa Tengah menunjukan di tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Namun ketika memasuki tahun 2020, terjdi kondisi yang berbeda. Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2020 mengalami penurunan drastis, seperti yang sudah diketahui, tahun 2020 adalah tahun dimana Covid-19 mulai merebak dan mempengaruhi kondisi perekonomian dan sosial dunia. Kondisi tersebut menjadi salah satu indikasi bahwa dengan membandingkan pertumbuhan ekonomi dengan tahun sebelumnya, pandemi Covid-19 memberi dampak lebih besar terhadap ekonomi Jawa Tengah dan Nasional. Di tahun 2021 BPS Provinsi Jawa Tengah mendata tumbuhnya perekonomian Jawa Tengah tiga bulan terakhir tahun 2021 secara kumulatif mencapai 3,32%. Angka yang jauh lebih baik dari tahun 2020 yang sempat terpuruk -2,65% (BPS Provinsi Jateng).

Hal tersebut memperlihatkan kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah diperlukan sebuah evaluasi melihat data tertera, fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang bahkan mengalami penurunan, ini menjadi gambaran kurang optimalnya pengelolaan keuangan yang menimbulkan kurang memuaskan. Dalam mencapai kesejahteraan pembangunan dan perekonomian masyarakat maka diperlukan perbaikan dan peningkatan dalam mengoptimalkan manajemen keuangan daerah. Terdapat beberapa hal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah, diantaranya: Pendapatan Asli Daerah (PAD, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Opini Audit.

Kinerja keuangan Pemerintah Daerah dapat dikatakan berkualitas apabila daerah itu mampu menggali potensi daerah sendiri dengan maksimal, demikian asal-usul penerimaan yang didapatkan oleh suatu daerah tersebut disebut dengan Pendapatan Asli Daerah (Tahir, 2018).

Kinerja keuangan Pemerintah Daerah juga dipengaruhi oleh dana perimbangan. Suandani (2019) menyatakan Dana perimbangan ialah penghasilan daerah yang berasal dari APBN di antaranya dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Berdasarkan PP. Nomor 12 Th. 2019 yang membahas terkait Pengelolaan Keuangan Daerah tertera bahwa DAU ialah dana yang diperoleh dari pendapatan APBN dan dianggarkan bertujuan guna equitabilitas kemampuan finansial antara daerah satu dengaan yang lainya guna mendanai kebutuhan daerah yang digunakan guna pelaksanaan desentralisasi (Pratiwi, 2018). Untuk kepentingan publik, kinerja keuangan Pemerintah Daerah yang memadai dipengaruhi oleh Dana Alokasi Khusus (DAK). DAK memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Pembiayaan urusan daerah akan semakin bagus jika DAK diberikan kepada Pemerintah Daerah semakin besar sehingga manifestasi keuangan kian berkualitas karena dana yang diurus oleh Pemerintah Daerah semakin banyak.

Menurut Sudarsan (2013) , untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakatnya maka belanja modal yang besar adalah cerminan dari banyaknya infrastruktur yang dibangun. Sedangkan menurut Mulyono dan

Wibowo (2017) belanja modal yang diberikan Pemerintah Daerah semakin besar terhadap keseluruhan pengeluaran daerah, maka akan semakin berpengaruh positif terhadap manifestasi keuangan pemerintah tersebut.

Kusuma (2017) menyatakan opini audit BPK adalah gambaran akuntabilitas Pemerintah Daerah yang bisa dipantau secara umum, semakin baiknya kinerja suatu pemerintah daerah diperlihatkan dengan semakin baiknya opini audit. Sedangkan menurut Muflihatin (2016) menyatakan bahwa tercapainya opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menandakan peningkatan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan dari kinerja Pemerintah Daerah yang mengalami peningkatan.

Hasil pada penelitian sebelumnya terdapat kontradiksi antara penelitian satu dengan lainnya, seperti observasi tentang Pendapatan Asli Daerah pernah dilakukan oleh Ni Made dan I Ketut (2019) yang memberikan output tentang PAD (Pendapatan Asli Daerah) pengaruhnya positif signifikan di kinerja keungan Pemerintah Daerah. Hasil yang sama juga diperoleh Ni Ketut dan Luh Gede (2019) menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif serta signifikan pada kinerja keuangan. Kesimpulan di observasi yang dilakukan oleh Machmud dan Radjak (2018) diperoleh hasil, PAD tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan.

Observasi tentang DAU yang diteliti Machmud serta Radjak (2018) diperoleh hasil bahwa DAU berpengaruh signifikan terhadap kinerja kuangan Pemerintah Daerah. Hal yang sama juga terdapat di penelitian Lathifa (2018) yang mengatakan bahwa DAU tidak mempengaruhi secara signifikan

terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya Sucita (2019) melakukan penelitian dan memberikan hasil berupa DAU memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan pada Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah.

Jacline, Yuliasti dan Amran (2018) melakukan penelitian mengenai Belanja Modal dengan hasil bahwa belanja modal memberikan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan pada kinerja keuangan. Sedangkan pada observasi yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) menyatakan bahwa belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Observasi lain yang dilakukan Asnidar (2019) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari belanja modal terhadap kinerja keuangan di Kota Langsa.

Masdiantini (2016) pernah melakukan penelitian mengenai opini audit dalam mempengaruhi kinerja keuangan, diperoleh hasil bahwasanya opini audit memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Searah dengan penelitian Budianto (2015) yang telah dialakukan, mengatakan terkait opini audit yang memberikan pengaruh pada kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh Muflihatin (2016) memperoleh hasil yang tidak sama yakni opini audit tidak memberikan pengaruh pada kinerja keuangan suatu pemerintah. Observasi yang dilakukan Kusuma (2017) menyatakan data opini audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah.

Ada hal-hal yang membedakan antara observasi ini dengan penelitianpenelitian sebelumnya ialah dalam observasi sebelumnya terdapat banyak variabel di antaranya belanja modal, pendapatan asli daerah, dan dana perimbangan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah. Demikian dalam penelitian ini, ditambahkan variabel opini audit karena seperti yang telah disampaikan sebelumnya di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini memperlihatkan bahwa manajemen keuangan telah dikatakan wajar tanpa pengecualian atau tidak terjadi kecurangan. Tapi di sisi lain, laju pertumbuhan ekonomi melambat secara signifikan.

Sebagaimana dijelaskan dalam kajian fiskal regional tahun 2019 yang menjelaskan bahwa total alokasi TKDD di Jateng tahun 2019 terhitung hampir Rp 70 triliun dengan realisasi mencapai 97% atau senilai Rp 67,9 triliun, kinerja absorbsi ini sedikit menurun dari tahun 2018 yang mencapai 98%, walaupun nominalnya naik, penurunan ini merupakan akumulasi dari hampir semua jenis belanja, kecuali DAU dan DID yang realisasinya 100% serta DAK Fisik yang realisasinya 92%, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya ialah 91%.

Akan tetapi, jika dibanding tahun sebelumnya, TKDD di Jateng mengalami kenaikan sebesar 7% namun dari tahun sebelumnya realisasinya meningkatsebesar6% ialahsenilai Rp 64,2 T. Jika total PAD disandingkan dengan TKDD tersebut diatas, maka seluruh Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Tengah Pendapatan asli Daerah senilai Rp. 28,05 T sehingga tingkat swasembada daerah dapat diketahui yakni berkisar 41%. Jika dilihat dari tabel pola hubungan dan tingkat kemampuan daerah, angka 41% tersebut bisa dikategorikan dalam kriteria kesanggupan keuangan yang rendah dalam pola suatu hubungan yang memiliki sifat konsultatif.

Berdasarkan problematika yang masih ada di sistem manajemen keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah serta tidak konsistennya data hasil yang berasal dari riset sebelumnya, oleh karenanya peneliti tergugah guna mengulas kembali dengan mengadakan penelitian mengenai manajemen keuangan Pemerintah Daerah yang mengajukan judul mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Opini Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
 Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun
 2017-2021 ?
- 2. Apakah Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerinntah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021?
- 3. Apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021?

- 4. Apakah Belanja Modal Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021?
- 5. Apakah Opini Audit Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui apakah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021.
- b. Untuk mengetahui apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021.
- c. Untuk mengetahui Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021.
- d. Untuk mengetahui apakah Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021.

e. Untuk mengetahui Opini Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumbangan pemikiran baru bagi peneliti lain apabila akan melakukan penelitian dengan tema sejenis. Selain itu juga dapat menghasilkan bukti empiris dalam menilai manifestasi keuangan Pemerintah Daerah menggunakan hasil dari perhitungan dana alokasi umum, pendapatan asli daerah, belanja modal dan dana alokasi khusus.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah:

1) Bagi Peneliti, observasi ini dilakukan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi, selain itu observasi ini digunakan sebagai instrumen untuk mempraktikkan dan menerapkan ilmu serta teori yang didapat selama masih dalam masa kuliah pada kasus real dilapangan. Observasi ini diharapkan juga menjadi penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang langkah-langkah menganalisa informasi keuangan di anggaran pendapatan dan belanja modal.

- 2) Bagi Masyarakat, harapannya penelitian ini mampu menjadi acuan bagi masyarakat guna memahami bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah, sehingga masyarakat bisa berpartisipasi dan bebas berpendapat serta memberi masukan dan kritik serta saran yang membangun Pemerintah Daerah guna memperbaiki manifestasi keuangan dan kualitas *public service* agar lebih berkualitas.
- 3) Bagi Instansi,diharapkan peneltian ini mampu menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dalam memberi penilaian dan memantau kinerja keuangan dalam kurun waktu tertentu, sehingga dapat termotivasi dan tergugah untuk terus melakukan peningkatan kinerja keuangan dan pelayanan yang lebih baik guna menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini peneliti menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuandan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEOR

Bab ini berisi uraian kepustakaan yang digunakan dan mendukung permasalahan yang diteliti, ialah memberikan penjelasan dari berbagai sumberpustaka yang menjadi acuan permasalahan yang akan dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenispenelitian, pendekatan penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dari pengujian-pengujian yang telah dijelaskan di metodologi penelitian akan diurai di sub bab analisis dan pembahasan yang mengandung isi tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi bagian penutup yang menuliskan kesimpulan dan saransaran yang membangun terkait dengan pembahasan. Kesimpulan menjadi bagian utama dalam sub bab paling akhir dalam suatu penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja modal, dan opini audit terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian diproleh hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah
 (PAD) secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
- Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
- 3. Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh secara simultan terhadapp kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
- 4. Belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
- 5. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil olah data, adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

- Populasi penelitian hanya difokuskan pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
- 2. Penelitian ini mengambil beberapa variabel independen sehingga hasil penelitian ini belum seenuhnya dapat menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi tingkat kinerja keuangan pemerintah daerah, ruang lingkup yang hanya mencakup data dan kondisi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah secara statistik dan informasi tertulis tentang APBD pada tahun 2017-2021.

C. Saran

- Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah luas penelitian, waktu penelitian, ataupun variabel penelitian sehingga akan diperoleh akibat penelitian yang lebih lengkap dan akurat
- 2. Untuk pihak Pemerintah supaya dapat mengelola dana perimbangan dengan baik agar mampu menaikkan kinerja keuangan dan bisa mencari solusi atas segala permasalahan yang menjadi penghalang atau penghambat suatu kendala dari faktor-faktor yang seharusnya mampu menaikkan kinerja keuangan Pemerintah Daerah seperti PAD, belanja modal dan aset yang dimiliki tiap daerah agar dapat dikelola menggunakan baik serta optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, N.P dan ida BP. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2, 2018: 1080-1110 ISSN: 2302-8912.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah https://jateng.bps.go.id (14 Maret 2022)
- Berti, I.S dan Halmawati.(2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 3, No 1
- Deni, Dermawan. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Badung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Ghozai, Imam.(2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horota, P.(2017). Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah Melalui Potensi Pajak dan Retribusi Daerah di Kabupaten Jayapura. Jurnal Keuda Vol. 2 No. 1.
- Heriningsih, Sucahyo dan Marita.(2013). Pengaruh Opnini Audit Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Study Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Pulau Jawa. Bulatin Ekonomi, Vol 11, Hal. 1-86
- Halim.A,dan Kusufi,M. S.(2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi* empat. Jakarta : Salemba Empat.
- Haliah. (2012). *Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Faktor-Faktor Yang mmempengaruhinya* (UNHAS Makasar). http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3578+&cd=1&hl=id&ct=c lnk&gl=id
- Jayanti, E. D dan Priyo H.A.(2018). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) danDana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Kinerja Pemerintah Daerahdengan Opini Audit sebagai Variabel Moderasi (Studi pada PemerintahKabupaten/Kota di Indonesia)". Simposium Nasional Akuntansi XXI.Samarinda.

- Kusuma, P.M.(2017). Pengaruh Opini Audit dan Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota di Indonesia. Equity Vol.20, No. 1 Universitas Sebelas Maret.
- Lathifa,R.A.(2018)."Pengaruh pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Belanja Modal dan Ukuran Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi di Indonesia". Skripsi. (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibdrahim)
- Masdiantini, P.R.(2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran,m Intergovenmental Revenue, Temuan, dan Opini Audit BPK pada KinerjaKeuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14, Hal 1150-1182.
- Maulina, A.dkk.(2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dana Perimbangan Belanja Modal dan Opini Audit terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
- Muflihatin, A.(2016). Pengaruh Opini Audit, Fungsi Pengawasan DPRD, dan Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi. Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah Jakarta.
- Mardianis dan Arum.2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Perimbangan, Belanja Daerah dan Opini Audit Bpk Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi.Jurnal Univrsitas Jambi
- Ni Kadek,N.I, dan Ni Putu,A.D.(2019). Pengaruh PAD dan dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Wilayah Sarbagita Provinsi Bali. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 5.
- Ni Ketut, A.A, dan Luh Gede, S.A. (2019). Pengaruh Pad, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Badung Provinsi Bali. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 8
- Novianty, N. A,dan Kiswanto. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temua Audit Bpk Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Accaunting Analysis. Jaurnal, Vol. 1, Hal. 1-10.
- Machmud,dan Radjak.(2018). Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Journal of Accounting Science Vol. 2

- Purnomo,dan Rochmat Aldy.(2016). *Analisis Statistik Ekonomii dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Grup.
- Purnomo, R.A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS.CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH PonorogoPress.
- Putu, R.M,dan Ni Made, A.E.(2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan Dan Opini Audit Bpk Pada Kinerja Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14.2.
- Rai, I.G.(2011). Audit Kinerja Pada Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Riadi, M.(2015). *Pengertian dan Fungsi APBD*. [Online]. Tersedia pada: https://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-dan-fungsiapbd. html. Diakses pada 5 Oktober 2020
- Ramadhan, P.N.2018. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pajak Daerah, dan Retribusi Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal Daerah. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Saragih,dan Sucita Sarulina.(2019). Pengaruh Ukuran Daerah,Pendapatan Asli Daerah,Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Sari dan Mustanda.(2019). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8
- Siyoto,S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudarsan,H.S,dan Rahardja,S.N.(2013). Pengaruh Karaketeristik Pemerintah Daerah Dan Temuan Audit Bpk Terhadap Kinerja Pemeritah Daerah (Study Pada Pemerintah Kabupaten/Kkota Di Indonesia). Diponegoro Jurnal of Acounting, Vol 2, Hal.1-13.
- Tahir,dan Irmayunita.(2018). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja KeuanganDaerahm Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah KotaMakassar. Skripsi. Universitas Muslim Indonesia.
- Yuliasti, Naukoko dan Sumual.(2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. vol 18

- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Donaldson, L., & Davis, J. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholders Returns. Australian Journal of Management, 16, 49-64.